

**HUBUNGAN ANTARA SENAM ASMA DENGAN FREKUENSI
PENGUNAAN BRONKODILATOR PELEGA PADA
PENDERITA ASMA DI BALAI BESAR
KESEHATAN PARU MASYARAKAT
(BBKPM) SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Kedokteran**



Anggi Setyawan

J 500 110 113

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA SENAM ASMA DENGAN FREKUENSI
PENGUNAAN BRONKODILATOR PELEGA PADA
PENDERITA ASMA DI BALAI BESAR
KESEHATAN PARU MASYARAKAT
(BBKPM) SURAKARTA

Yang diajukan oleh:
Anggi Setyawan
J500110113

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 5 Februari 2015.

Penguji

Nama : dr. Anika Candrasari, M.Kes
NIK : 1237

(.....)

Pembimbing Utama

Nama : dr. Riana Sari, Sp.P
NIP : 197903032009122003

(.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Endang Widhiyastuti
NIK : 1236

(.....)

Dekan



Prof. Dr. Bambang Subagyo, dr. Sp.A(K)
NIK. 400.1243

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Surakarta, 5 Januari 2015



Anggi Setyawan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Senam Asma dengan Frekuensi Penggunaan Bronkodilator Pelega di BBKPM Surakarta”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr., Sp.A (K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dodik Nursanto, dr., dan M. Shoim Dasuki, dr., M.Kes, selaku Kepala Biro Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Riana Sari, dr., Sp.P selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Endang Widhiyastuti, dr., selaku Pembimbing Pendamping yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Anika Candrasari, dr., M.Kes, selaku penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan dan selesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan teladan yang baik kepada penulis dan seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta atas bantuan, dan kemudahan yang diberikan dalam proses kegiatan perkuliahan.
8. Direktur BBKPM Surakarta, yang sudah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Seluruh Staf BBKPM Surakarta yang telah bersedia atas kerjasamanya.

9. Teman-teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi dibidang ilmu kedokteran paru (Imam, Reza, Rere, dan Rahma) yang selalu memberi masukan dan saran satu sama lain.
10. Teman-teman angkatan 2011, sahabat-sahabatku (Sutris, Nafi, Yusuf, Dzaky, Manggala, dll) yang selalu memberi dukungan, semangat dan saran.
11. Semua pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun yang berguna bagi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Surakarta, 5 Februari 2015



Anggi Setyawan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Asma.....	5
B. Senam Asma	15
C. Bronkodilator Pelega	18
D. Hubungan Senam Asma dengan dengan Penggunaan Bronkodilator Pelega	20
E. Kerangka Konsep	21
F. Hipotesis	22
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Penelitian	23
D. Sampel dan Teknik Sampling.....	23

E. Estimasi Besar Sampel	24
F. Kriteria Restriksi	24
G. Variabel Penelitian	25
H. Definisi Oprasional.....	25
I. Instrumentasi	26
J. Alur Penelitian.....	26
K. Rencana Analisis Data.....	27
L. Jadwal Penelitian.....	27
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	34
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Asma Berdasarkan Tingkat Kontrol Asma.....	10
Tabel 2. Klasifikasi Asma Eksaserbasi	11
Tabel 3. Pelaksanaan Penelitian	27
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Umur	28
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 6. Distribusi Lama Mengikuti Senam Asma.....	29
Tabel 7. Presentase Terpapar Pemicu Serangan Asma	30
Tabel 8. Distribusi Data Berdasarkan Derajat Asma	30
Tabel 9. Frekuensi Penggunaan Bronkodilator Pelega	31
Tabel 10. Hubungan Derajat Asma dengan Frekuensi Penggunaan Bronkodilator Pelega	31
Tabel 11. Uji <i>Korelasi Lambda</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Partisipasi Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Gerakan Senam Asma

Lampiran 4 Analisis Data

Lampiran 5 Rekap Data

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA SENAM ASMA DENGAN FREKUENSI PENGUNAAN BRONKODILATOR PELEGA PADA PENDERITA ASMA DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BBKPM) SURAKARTA

Anggi Setyawan, Riana Sari, Endang Widhiyastuti.
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Latar Belakang : Penatalaksanaan asma meliputi terapi farmakologi dan nonfarmakologi, untuk terapi nonfarmakologi yang di anjurkan salah satunya adalah senam asma. Senam asma yang dilakukan secara teratur akan menaikkan volume oksigen maksimal, selain itu dapat memperkuat otot-otot pernafasan sehingga daya kerja otot jantung dan otot lainnya menjadi lebih baik.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara senam asma dengan frekuensi penggunaan bronkodilator pelega pada penderita asma di BBKPM Surakarta.

Metode Penelitian : Desain penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 40 orang (20 orang penderita asma yang mengikuti senam asma dan 20 orang yang tidak mengikuti senam asma). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengukuran frekuensi penggunaan bronkodilator pelega menggunakan kuesioner *Asma Control Test* (ACT). Data dianalisis dengan uji *Korelasi Lambda* dengan program SPSS 17.0 *for windows*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan penggunaan bronkodilator pelega pada kelompok senam asma (10%) lebih rendah dibandingkan kelompok yang tidak mengikuti senam asma (37,5%). Nilai $p = 0,017$ ($r = 0,526$) yang artinya terdapat hubungan bermakna antara senam asma dengan frekuensi penggunaan bronkodilator pelega, dengan kekuatan korelasi sedang.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara senam asma dengan frekuensi penggunaan bronkodilator pelega di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta.

Kata Kunci : *penderita asma, senam asma, frekuensi penggunaan bronkodilator pelega, uji korelasi lambda.*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ASTHMA EXERCISE AND THE FREQUENCY OF BRONCHODILATOR RELIEVER ON ASTHMA PATIENT IN THE BBKPM SURAKARTA

Anggi Setyawan, Riana Sari, Endang Widhiyastuti
Medical Faculty of Muhammadiyah University of Surakarta

Background : *Asthma treatment includes pharmacological and nonpharmacological therapy, for nonfarmacologi asthma which recommended is asthma exercise. Asthma exercise that done regularly will increase the maximum volume of oxygen and can make a respiratory muscles stronger so that the power of heart muscle and other muscles become better.*

Objective : *The research aims to find out the relationship between asthma excercise and the frequency of bronchodilators reliever on asthma patient in BBKPM Surakarta*

Method : *The method was using observational analytic with cross sectional approach . The number of responden was 40 people (20 people to follow asthma exercise and 20 other). Sampling technique using simple random sampling. Measurement the frequency of bronchodilators reliever using Asthma Control Test questionnaire (ACT) , filling the questionnaire conducted by the respondent. Data were analyzed with Lambda Correlation test with SPSS 17.0 for Windows*

Result : *The results showed the value of $p = 0.017$ ($r 0,526$) that there is a significant relationship between asthma exercise with frequency of bronchodilators reliever. the strength of moderate correlation. The use of bronkodilator reliever on asma exercise group (10%) lower than group who do not follow asma exercise (37,5).*

Conclusion : *There is a significant association between asthma exercise and frequency of bronchodilators reliever at the BBKPM Surakarta.*

Keywords : *People With Asthma, Exercise Asthma, Bronchodilators reliever, Lambda Correlation Test*